



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN
MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS RIAU

FORM

No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru
28293

Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279

Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id &
lp2mpur@gmail.com

LAPORAN AUDIT MUTU
INTERNAL PROGRAM STUDI

Fakultas : FKIP
Auditi : Dr. Muhammad Fendrik, MPd.

Tanda Tangan Auditi

Ketua Tim
Auditor : Dr. Novita Indrawati, SE., MSi.,
Ak., CA.

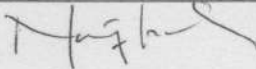
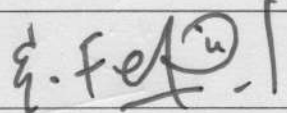
Tanda Tangan Ketua Tim Auditor

Anggota
Auditor : Dr. Fakhruddin Z., S.Si., MT.

Tahun Akademik : 2023-2024

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan		
Nama Jurusan/Prodi	S1 PGSD		
Alamat	Kampus Binawidya Km.12,5 Simpang Baru Pekanbaru		
Nama Korprodi	Dr. Muhammad Fendrik, MPd.	Telp. : 085265566969	
Tanggal Audit	19 Juni 2024		
Ketua Auditor	Dr. Novita Indrawati, SE., MSi., Ak., CA.	Fakultas/Prodi : FEB	
Anggota Auditor	Dr. Fakhruddin Z., SSi., MT.	Fakultas/Prodi: FKIP	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Korprodi :	

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda \checkmark sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	\checkmark
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	\checkmark
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	\checkmark
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	\checkmark
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	\checkmark
f. Tujuan lain, sebutkan:	

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

- Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran

2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.
6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
 - c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

- g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme monev perkuliahan
7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan

8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu:
 - a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit learning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :

- a. D3 = Min. 1 orang
 - b. S1 = Min. 2 orang
 - c. S2 = 3 orang
 - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
 5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
 6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
 7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

IV. JADWAL AUDIT:

No	Jam	Kegiatan Audit
1	10.00-10.15	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	10.15-11.45	Pelaksanaan audit
3	11.45-12.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6. Pendidikan Indikator Kinerja a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	KTS/OB	NI/FZ	Berdasarkan dokumen dan observasi yang telah dilakukan di Prodi PGSD tentang kurikulum program studi S1 PGSD belum ditemukan bukti sah tentang sosialisasi kurikulum.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	KTS/ MINOR	NI/FZ	Berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum prodi ditemukan masih ada proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian yang mengacu kepada SN Dikti masih ada yang belum tersedia di prodi S1 PGSD.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	KTS/ MINOR	NI/FZ	Berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum prodi ditemukan belum adanya proses pembelajaran yang terkait dengan PkM yang mengacu kepada SN Dikti sehingga bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait pengabdian kepada masyarakat serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM belum tersedia di prodi S1 PGSD
C.6. Pendidikan	KTS/ MINOR	NI/FZ	Berdasarkan hasil wawancara dengan auditi ditemukan pemantauan kepuasan mahasiswa

Indikator Kinerja h) Kepuasan Mahasiswa A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.			terhadap dosen, sarana dan prasarana sudah dilaksanakan tetapi laporannya belum dianalisis dan belum dilakukan tindak lanjut
C.6. Pendidikan Indikator Kinerja d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran A. Bentuk interaksi antara dosen, pembimbing lapangan, mahasiswa dan sumber belajar	KTS/OB	NI/FZ	Berdasarkan pengamatan dokumen yang telah dilakukan pada prodi PGSD telah terdapat Bukti sahah bimbingan PA, PPL dan Tugas Akhir mencapai 80%, tetapi belum ada format baku bimbingan.
C.6.4.h) Suasana Akademik	KTS/OB	NI/FZ	Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada prodi PGSD dokumen kegiatan suasana akademik dan mendukung kompetensi belum tersusun secara sistematis
C.9. Luaran dan Capaian Tridharma C.9.4. Indikator Kinerja Utama C.9.4.a) Luaran Dharma Pendidikan	KTS/ MINOR	NI/FZ	Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada prodi PGSD, prdi belum menganalisis relevansi pekerjaan lulusan dengan latar belakang pendidikan

2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Kurikulum Program Studi S1 PGSD telah direkonstruksi dengan melibatkan pihak internal dan eksternal serta melibatkan pakar sesuai bidang keilmuan	Melakukan pendokumentasian proses pelaksanaan rekonstruksi kurikulum sesuai dengan buku pedoman kurikulum di Program Studi S1 PGSD
C.6.4.C) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan	Peninjauan RPS telah dilakukan secara berkala dan mahasiswa dapat mengakses RPS pada website Program Studi	Prodi PGSD diharapkan dapat melakukan pendokumentasian RPS sesuai dengan format yang berlaku di Universitas Riau dan memasukkan RPS tersebut ke dalam

dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)		sistem SATU UNRI.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran C. Proses Pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	Dosen prodi PGSD telah melaksanakan penelitian yang berasal dari dana hibah DRTPM, DIPA Universitas dan DIPA FKIP maupun mandiri yang dapat menunjang pengkayaan materi perkuliahan	Perlu adanya kebijakan Prodi/Fakultas untuk mewajibkan dosen yang melakukan penelitian untuk mengintegrasikan hasil penelitian dalam RPS pembelajaran dalam bentuk aertikel ataupun buku referensi/buku ajar.
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	Prodi PGSD telah memiliki Tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM) yang dapat memonitoring kesesuaian proses pembelajaran baik secara dokumen, maupun di kelas pada saat perkuliahan	Monitoring dan evaluasi sebaiknya dilakukan secara berkala oleh Tim GPM dalam mendukung kesesuaian proses pembelajaran dengan CPL
C.6.4.g) Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Dalam 3 tahun terakhir Tim Dosen prodi PGSD telah memiliki hasil penelitian dan PkM yang berasal dari dana hibah maupun mandiri.	Perlu kebijakan Prodi S1 PGSD atau FKIP untuk meminta Tim Dosen mengintegrasikan hasil kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran.

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

- Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
- Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
- Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan
Ya: Tidak:

Lainnya, sebutkan: _____

4. Temuan pada periode audit ini adalah

Major:

Minor:

Observasi:

5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder

Ya:

Tidak:

Lainnya, sebutkan: _____

6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya:


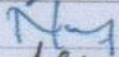

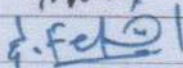
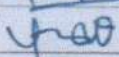




Tidak:

Lainnya, sebutkan: _____

VII. LAMPIRAN AUDIT:

**DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juni 2024
 Pukul : 10.00 s.d selesai
 Tempat : Ruang Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Agenda : Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Riau Tahun 2024

NO	NAMA DOSEN	NIP/NIDN/NIDK	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Mamad Supri	19751013200812001	Dosen	
2	Novita Indrawati	19741101200012201	Auditor AMI	
3	Fakhrudin	197005151999031001	Auditor AMI	
4	M. Fendrik	198806132015041001	Koordinator PGSD	
5	Z. Antosa	196506211991031004	Dosen	
6	Zebra H. Putra	19850622201212001	Dosen	
7	Heudri Marhadi	198003152008121001	Dosen	
8	Dede Permanto	199402022020121006	Dosen	
9	Eva Astuti Mulyani	198908122023212048	Dosen	
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PGSD
 FKIP Universitas Riau


 Dr. Muhammad Fendrik, M.Pd.
 NIP. 198806132015041001